

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, dan mempelajari masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu. Sedangkan studi kasus merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang di teliti, serta interaksinya dengan lingkungan. Studi kasus bertujuan untuk menjelaskan bagaimana dan mengapa kasus itu bisa terjadi. Penelitian yang menggunakan studi kasus tidak hanya menjawab pertanyaan penelitian tentang obyek apa yang diteliti, tetapi lebih menyeluruh dan komperhensif (Yin 2011:2).

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bank BRI Syariah yang berlokasi di jl. Dr. Soetomo Gresik. Peneliti memilih Bank BRI Syariah sebagai lokasi penelitian dengan alasan karena ketersediaan bank tersebut untuk dilakukan penelitian.

3.3. Jenis dan Sumber data

3.3.1. Jenis Data

Jenis penelitian ini menggunakan data subyek, yaitu jenis data yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik seseorang atau sekelompok orang yang menjadi

subyek penelitian (responden) yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan peneliti dalam wawancara.

3.3.2. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) dalam hal ini sumber yang dimaksud yakni Kepala Unit dan Manager Risk/Kepatuhan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh dari sumber – sumber lain yang terkait dengan penelitian, yang diperoleh dari studi kepustakaan, dengan menggunakan dokumentasi dan literatur – literatur yang berkaitan dengan permasalahan.

3.4. Teknik Pengambilan Data

Adapun teknik pengambilan data yang digunakan adalah :

1. Wawancara (*interview*) yaitu merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan (Indriantoro dan Supomo 2014:152). Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai Kepala Unit dan Manager Risk/Kepatuhan Bank Bri Syariah Cabang Gresik.
2. *Observasi*, yaitu pengamatan langsung terhadap obyek studi yaitu Bank BRI Syariah. Dalam hal ini peneliti mengobservasi bagaimana penerapan *Good Corporate Governance* dalam mengelola risiko kredit perbankan.

3. Dokumentasi

Metode dokumen ini adalah pencarian dan pengumpulan data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, dan sebagainya (Arikunto 2010:247). Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan *Good Corporate Governance*, manajemen risiko, data-data tentang sejarah perusahaan itu sendiri dan data-data lain yang berhubungan dengan pokok penelitian. Adapun sifat dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi *internal*, yaitu dokumen yang dikeluarkan dan dimiliki oleh Bank BRI Syariah.

3.5. Unit Analisis

Hal – hal pokok yang menjadi fokus penelitian adalah :

a. Manajemen Risiko

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah dalam pasal 38 ayat 1 disebutkan bahwa manajemen risiko adalah serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan oleh perbankan untuk mengidentifikasi, memantau, mengukur, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha bank. Masa depan perbankan akan ditentukan oleh kemampuan manajemen perbankan dalam menghadapi berbagai perubahan kondisi perekonomian yang terjadi, sehingga kemungkinan risiko-risiko perbankan syariah ini yang tidak dapat di hindari dapat di kelola dengan baik untuk mewujudkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

3.6. Teknik Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini adalah analisis secara kualitatif. Metode penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Bila berdasarkan pada data yang terkumpul secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori (Sugiyono 2011:335)

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang di anggap *kredibel*.

Adapun proses analisis data yang di gunakan oleh peneliti meliputi:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Kegiatan editing adalah membetulkan jawaban yang kurang jelas, meneliti jawaban-jawaban responden sudah lengkap atau belum, menyesuaikan jawaban yang satu dengan lainnya serta kegiatan lain untuk menunjang kelengkapan jawaban responden.

2. Klasifikasi (*Classifying*)

Klasifikasi (*classifying*), yaitu setelah data –data dari berbagai sumber terkumpul, kemudian di klasifikasikan dan di lakukan pengecekan ulang agar data yang diperoleh benar- benar valid. Kegiatan ini bertujuan untuk menyesuaikan data yang diperoleh bisa menunjang kebutuhan peneliti.

3. Verifikasi (*Verifying*)

Verifikasi data adalah langkah dan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah terkumpul terhadap kenyataan yang ada di lapangan guna memperoleh keabsahan data.

4. Analisis (*Analying*)

Analisa data adalah suatu proses untuk mengatur aturan data , mengorganisasikan ke dalam suatu pola kategori dan suatu uraian dasar. “ Sugitono berpendapat bahwa analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.”

Analisa data sebagai bagian dari isi penelitian disamping penyajian data mendasarkan analisisnya dari data yang disajikan itu. Data yang telah disajikan dianalisa melalui pendekatan yang sudah ditentukan.

5. Kesimpulan (*Concluding*)

Kesimpulan di kemukakan secara menyeluruh tetapi berurutan dari hal yang bersifat umum kemudian baru ke hal-hal yang bersifat lebih khusus, berdasarkan penemuan-penemuan lapangan, analisis data dan hasil kesimpulan yang dirumuskan dijadikan dasar bagi perumusan saran-saran.

3.6.1. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dan fakta-fakta dilapangan. Dalam penelitian kualitatif keabsahan data lebih bersifat sejalan seiring dengan proses penelitian itu berlangsung. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini yaitu dengan melakukan triangulasi.

Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisa data, dengan begitu fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi dengan pendekatan berbagai sudut pandang. Triangulasi adalah kegiatan mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh penelidari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.